

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era revolusi industri 4.0 persaingan bisnis antar perusahaan menjadi semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan bisnis tersebut, perusahaan dituntut memiliki keunggulan bersaing. Salah satu faktor penting untuk mencapai keunggulan bersaing yaitu kualitas hasil kerja karyawan. Indikator hasil kerja diantaranya adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan kecepatan hasil kerja (Wirawan, 2014). Keberhasilan perusahaan terkait dengan sumber daya manusia sebagai pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai evaluasi pada suatu perusahaan (Suati, 2013). Tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada peralatan modern tetapi pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha meningkatkan kinerja karyawan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Karna semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat. Produktivitas kerja karyawan menjadi hal yang harus dicapai oleh setiap karyawan pada setiap bulannya. Penjualan merupakan tujuan setiap perusahaan untuk memperoleh pendapatan, dan untuk mengetahui produktivitas dari karyawan untuk besarnya jumlah penjualan dan produktivitas kerja karyawan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja tersebut diharapkan mampu memberikan jalan bagi karyawan guna mencapai produktivitas kerja yang sangat

baik (Rismayadi, 2014).

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2022 Pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Lampung Tengah terdapat 4 cabang Dealer Yamaha Lautan Teduh yaitu pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Kota Gajah, Dealer Yamaha Lautan Teduh di Bandar Jaya, Dealer Yamaha Lautan Teduh di Rumbia, Dealer Yamaha Lautan Teduh di Punggur. Terdapat permasalahan yang di alami pada cabang Dealer Yamaha di Lampung Tengah mengenai Produktivitas karyawan yang diketahui bahwa masih banyak karyawan yang tidak memenuhi target penjualan yang diberikan perusahaan, kemudian terdapat juga permasalahan dari indicator ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang terdapat pada variable produktivitas dan berdasarkan hasil wawancara yaitu masih terdapat karyawan yang menunda pekerjaan Ketika diberi tugas contohnya seperti pemberian target penjualan yang diharuskan karyawan tersebut menyelesaikan dalam waktu yang sudah di tentukan tetapi masih banyak karyawan yang tidak menyelesaikan tugas dengan jangka waktu yang sudah di berikan.

Pada hasil wawancara yang telah di lakukan mengenai Disiplin Kerja pada indicator menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab yang di ketahui bahwa masih banyaknya karyawan yang belum menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab yang dilihat dari pencapaian target karyawan. Banyaknya karyawan yang belum mencapai target di karenakan karyawan tersebut yang tidak disiplin dengan peraturan yang diberikan perusahaan, contohnya seperti karyawan tersebut diberikan target untuk menjual 50 unit motor dalam waktu satu bulan tetapi karyawan tersebut banyak yang menyelesaikan target melebihi waktu yang ditentukan, maka hal tersebut akan berdampak kepada menurunnya produktivitas

karyawan. Disiplin kerja juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi, sedangkan disiplin karyawan yang menurun akan menjadi penghambat tercapainya tujuan organisasi.

Pada hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai motivasi pada Dealer Yamaha Lautan Teduh yaitu diketahui bahwa masih banyaknya karyawan yang tidak masuk kerja dan yang terlambat dalam datang bekerja dikarenakan karyawan tersebut kurang temotivasi untuk bekerja, dimana absensi merupakan standar penilaian kerja untuk melihat produktivitas kerja karyawan, karena jika karyawan sering masuk kerja tepatwaktu maka karyawan tersebut merasa termotivasi untuk bekerja. Jadi semakin karyawan tersebut rajin masuk kerja maka produktivitas dalam mencapai target penjualan juga akan meningkat. Oleh karena itu, manajer harus selalu memberikan motivasi kerja yang tinggi kepada karyawannya guna melaksanakan tugas-tuganya. Motivasi dan produktivitas adalah suatu bagian yang saling terkait satu sama lainnya. Peningkatan motivasi kerja akan berdampak pada peningkatan produktivitas, dan begitu pula sebaliknya.

Pemberian Motivasi di dalam suatu perusahaan merupakan suatu hal yang perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Karyawan yang bermotivasi dalam bekerja akan meningkatkan semangat dalam pekerjaannya dan dapat memberikan hasil yang maksimal. Motivasi kerja merupakan suatu proses dimana kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai maka akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Semakin tepat usaha pemberian

motivasi, produktivitas tenaga kerja semakin tinggi (Bukhari & Pasaribu, 2019).

Pada penelitian Santoni & Suana (2018) menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sunarsih (2018) yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, tetapi sebaliknya pada penelitian yang dilakukan Saleh & Utomo (2018) yang menyatakan bahwa variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Kemudian dalam motivasi kerja dalam penelitian Hakim, Anhar & Sampurna (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan dan sejalan dengan penelitian Sinaga (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan penjelasan bahwa produktivitas yang di tinjau dari efektivitas kerja belum mengarah kepada pencapaian kerja yang maksimal, hal ini ditunjukkan dari belum tercapainya target yang berkaitan dengan disiplin kerja terhadap produktivitas, motivasi dan waktu. Karyawan yang memiliki tingkat disiplin dan motivasi kerja yang tinggi terhadap pekerjaannya, secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat produktivitasnya, sebaliknya jika disiplin dan motivasi kerja rendah menyebabkan produktivitas menurun.

Karyawan akan mempersepsikan bahwa apa yang diberikan perusahaan kepadanya telah sesuai dan wajar, maka karyawan akan memberikan balasan yang sesuai kepada perusahaan dengan cara meningkatkan tingkat produktivitas kerja mereka. Berdasarkan latar belakang dan data-data diatas

maka peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA DEALER YAMAHA LAUTAN TEDUH DI LAMPUNG TENGAH”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Lampung Tengah
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Lampung Tengah
3. Apakah disiplin kerja dan motivasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Lampung Tengah

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui motivasi terhadap produktivitas karyawan pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Lampung Tengah
3. Untuk mengetahui disiplin kerja dan motivasi terhadap produktivitas karyawan pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Lampung Tengah.

1.4 Batasan Masalah

Bedasarkan masalah dalam pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap produktivitas karawan di Dealer Yamaha penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas disiplin kerja dan motivasi terhadap produktivitas karyawandi Pada Dealer Yamaha Lautan Teduh di Lampung Tengah.
2. Hanya membahas metode kuantitatif.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah dalam pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja.
2. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang pendidikan khususnya bidang Studi SI Manajemen dan bermanfaat dalam menambah terapan ilmu di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia.